

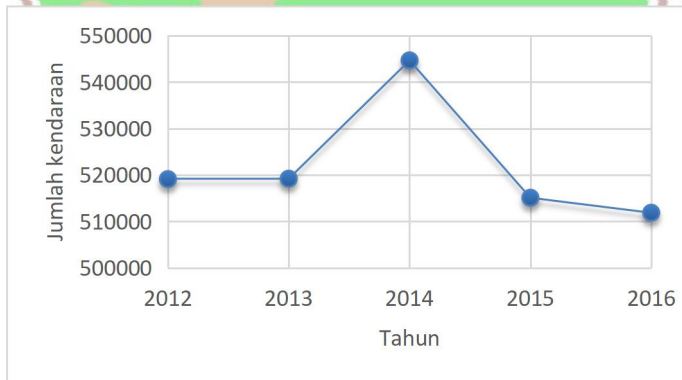
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah pusat aktifitas sebagian besar masyarakat di Provinsi Sumatera Barat. Setiap tahun terjadi fluktuasi jumlah kepemilikan kendaraan di Kota Padang sebagai penunjang aktifitas pemerintahan, pendidikan, maupun bisnis. Hal ini tidak diimbangi dengan pengurangan kendaraan lama yang sudah tak layak beroperasi, sehingga volume kendaraan di jalan raya terus bertambah.

Meningkatnya jumlah kendaraan di Kota Padang tidak selalu diimbangi dengan penambahan fasilitas seperti pelebaran jalan atau pembukaan jalur alternatif baru, sehingga penambahan volume menyebabkan kapasitas jalan yang tetap menjadi padat dan menimbulkan beberapa masalah seperti kemacetan, hambatan samping yang tinggi, dan kecelakaan.



Gambar 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Padang Tahun 2012-2016
(Sumber: BPS Sumatera Barat)

Pada suatu persimpangan bersinyal, pada jam-jam tertentu di hari tertentu, antrian kendaraan bisa sangat panjang sehingga pengguna kendaraan bermotor dapat terjebak 2 sampai 3 kali lampu merah untuk dapat melewati persimpangan. Kebanyakan pengguna kendaraan roda dua terus menyelip ke arah mulut simpang, tak jarang sampai mengambil ruas jalan pengguna belok kiri dan mengambil ruang penyebrang jalan (berhenti di *zebracross*).

Perilaku-perilaku di persimpangan tersebut dapat menimbulkan kecelakaan dan korban jiwa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan yaitu faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan. Beberapa penyebab utamanya adalah menerobos lampu merah, tidak memperhatikan rambu dan marka, menggunakan telepon seluler selama berkendara, emosi, berkendara melewati batas kecepatan yang diizinkan, melawan arus lalu lintas, dan berbelok tanpa melihat kondisi jalan.

Dalam berlalu lintas pemerintah telah menetapkan aturan dalam berkendara yang diatur dalam Undang-undang dan Peraturan Pemerintah. Semua peraturan tersebut bertujuan agar terciptanya kelancaran, keamanan dan keselamatan dalam berkendara di jalan raya. Namun pada kondisi dilapangan banyak ditemukan hal-hal yang tidak seharusnya terjadi. Maka dari itu dilakukan penelitian mengenai jenis pelanggaran dan konflik yang terjadi dipersimpangan dengan empat lengan yang dikendalikan oleh APILL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui jenis pelanggaran lalu lintas di simpang empat bersinyal jalan arteri Kota Padang.
2. Mengetahui konflik lalu lintas di simpang empat bersinyal jalan arteri Kota Padang.
3. Membandingkan jumlah pelanggaran lalu lintas yang terjadi sebelum dan sesudah adanya perubahan geometrik dan fase pada simpang empat bersinyal.

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kepatuhan pengendara dalam berkendara.
2. Dapat menjadi referensi untuk mengambil kebijakan dalam menetapkan strategi peningkatan keselamatan berlalu lintas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan, maka penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian adalah simpang empat bersinyal di Kota Padang yaitu simpang Bypass-M.Hatta Padang.
2. Pengambilan data dilakukan dengan survei langsung oleh *surveyor* dan menggunakan alat rekam digital.
3. Jenis kendaraan yang ditinjau adalah kendaraan roda dua atau *motorcycle* (MC) dan kendaraan ringan atau *light*

vehicle (LV) yaitu angkutan umum dan kendaraan penumpang.

4. Jenis pelanggaran yang diteliti ada tiga jenis yaitu menerobos lampu merah, berhenti di tempat larangan (mulut simpang, ruas kiri untuk kendaraan berbelok ke kiri), dan memutar arah di mulut simpang.
5. Survei dilakukan selama satu hari pada hari kerja dari pukul 06.30-18.30 WIB dengan pencatatan pelanggaran dan perekaman dengan alat rekam digital berdurasi 15 menit pada setiap 2,5 jam yaitu :
 - 06.30-09.00 WIB
 - 11.30-14.00 WIB
 - 16.00-18.30 WIB
6. Cakupan penelitian termasuk ruas jalan sepanjang 50 meter sebelum mulut simpang, pada tiap-tiap lengan.
7. Ketidaklengkapan marka pada salah satu lengan simpang, posisinya diasumsikan.
8. Perbandingan jumlah pelanggaran dipersimpangan menggunakan jurnal penelitian pada tahun 2012 (telah terjadi perubahan geometrik dan fase dibanding tahun sekarang).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang studi kepustakaan dan landasan kajian penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah dan prosedur rencana kerja yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil pengumpulan data, analisa dan pembahasan dari kumpulan data yang telah diperoleh.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisa data dan berisikan saran-saran untuk penelitian berikutnya.

